

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah telah membuktikan kebenarannya tentang konsep keilmuan yang masif kepada manusia modern seperti saat ini. Jika kita membuka lembaran-lembarannya untuk melihat sejarah umat Islam maka kita akan menemukan dan mengetahui bahwa umat Islam sangat memperhatikan tentang kehidupan bermualah. Mereka hidup dalam kejayaan, kecermelangan, dan mampu merealisasikan banyak kemajuan dan penemuan pondasi dasar keilmuan. Sebab sejarah telah merangkum segala kejayaan dan keagungan para penakluk wilayah sebagai wilayah kekuasaan untuk melakukan aktivitas ekonomi dengan baik. Kisah-kisah generasi terbaik setelah Rasulullah wafat yang memiliki sifat adil, cerdas, pemberani, dermawan dan keutamaan lainnya. Umat Islam mampu menebarkan keutamaannya, menyingkirkan kenistaan, memupuskan keberhalaan, menunjuki manusia kepada jalan kebenaran, dan memberikan mereka apa yang mampu merealisasikan kebahagiaan dalam urusan dunia dan akhirat. Dalam hal ini tentang masalah kegiatan perekonomian.

Karena itu, salah satu ungkapan para ulama menyatakan bahwa tidak akan baik generasi umat Islam ini melainkan dengan apa yang menjadikan generasi pertamanya menjadi baik. Maka umat Islam pada hari ini membutuhkan kajian mendalam dan terperinci secara sistematis terhadap generasi terbaik (generasi *salafusshaleh*), menguasai sejarahnya, menguasai bagaimana melakukan

pengkajian terhadap ilmu agama, mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, dan bagaimana mengetahui mereka dalam melakukan *ijtihad* menyimpulkan hukum-hukum terhadap aneka masalah yang baru disertai keteguhan untuk menjadikan konsep dan kaidah yang baku. Sebab masa terbaik setelah kenabian adalah masa *khalifaur rasyidin*. Mereka melakukan cerminan pengamplikasian metodologi Islam dan Ijtihad mereka dianggap sebagai sunnah (jalan hidup).

Kajian dan pembahasan ini telah melewati beberapa tahapan sehingga untuk menyimpulkan dalam penelitian ini penulis mengulas kembali sesuatu yang menjadi dasar dari penelitian ini yaitu rumusan masalah: Mengetahui bagaimana pandangan Umar Ibn al-Khathab tentang konsep produksi dan kebutuhan konsumen? Apa dampak konsep produksi dan kebutuhan konsumen terhadap perkembangan ekonomi Islam di Indonesia dalam pandangan Umar Ibn al-Khathab? Kedua rumusan masalah tersebut telah terjawab dalam kajian dan analisis hasil dalam bab sebelumnya.

Pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan aktivitas produksi dan kebutuhan konsumen dalam perekonomian yang dilakukan oleh Umar Ibn al-Khathab dilakukan dengan prinsip Islam dengan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan atau suatu kebijakan ekonomi (bermuamalah). yang dilakukan oleh Umar Ibn al-Khathab dengan pendekatan historis melalui al-Qur'an dan Sunnah, Keadilah, konsep produksi Islami, konsumsi Islami, dan konsep masyarakat utama semua itu dalam kajian perekonomian secara umum agar tidak merugikan sebagian manusia yang lain dalam setiap kegiatan

ekonominya yaitu produksi dan konsumsi, semua itu merupakan faktor utama yang yang diterapkan oleh Umar Ibn al-Khathab. Sehingga secara teoritis dan praktis jika Indonesia mampu menerapkan segala aspek kegiatan ekonominya yaitu produksi dan konsumsi melakukan pendekatan secara historis apa yang telah dilakukan oleh Umar Ibn al-Khathab maka dapat disimpulkan perekonomian Indonesia mampu lebih baik lagi karena semakin banyak perkembangan pemikiran ekonomi Islam di zaman sekarang mampu memberikan konsep, kajian-kajian kebijakan perekonomian dan kontrol teoritis dari sumber-sumber keilmuan yaitu berupa teks al-Qur'an dan Sunnah serta *ijtihad* yang dilakukan masa sahabat Rasull yaitu Umar Ibn al-Khathab kemudian di implementasikan ada pada zaman sekarang.

B. Saran

1. Secara Teoritis

Penelitian dengan metode penelitian *library research* diharapkan untuk dilakukan pengkajian lebih mendalam dan lebih kritis lagi tentang penerapan konsep dan contoh riilnya dalam perekonomian dunia modern ini. Sehingga dengan pengkajian yang disusun secara sistematis mampu memberikan dampak yang besar dalam dunia keilmuan khususnya dalam ekonomi Islam di Indonesia.

2. Secara Praktis

Agar dapat dimanfaatkan secara praktis oleh praktisi, akademi, siswa, guru dan lembaga-lembaga yang terkait dalam menjalankan fungsi produksi merupakan upaya pemenuhan kebutuhan konsumen (konsumsi) maka penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dapat diteliti kembali untuk masa yang akan datang dengan

sistematika pembahasan dan study kasus yang lebih spesifik sehingga dengan keberagaman contoh dalam setiap aktivitas perekonomian dimasa modern ini kita mampu menelaah dan mengambil manfaat dari sumber-sumber terdahulu untuk dijadikan suatu teori atau konsep untuk melakukan aktivitas ekonominya.

